

BAB II

Tinjauan Pustaka

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya antara lain pada sebuah penelitian yang menghasilkan perancangan yang telah dibuat meliputi arsitektur data, arsitektur aplikasi dan arsitektur teknologi, *portfolio* aplikasi. Dari penelitian ini dihasilkan *blueprint* (cetak biru) perancangan *Enterprise Architecture Planning (EAP)* dari manajemen aset. Penelitian ini dijabarkan dalam dokumen perancangan pengembangan sistem informasi yang meliputi data, aplikasi dan teknologi yang terdefinisi sebanyak 10 proses bisnis detail. Arsitektur data menghasilkan 17 entitas data dan relasi diantaranya. Pada arsitektur aplikasi diperoleh 10 usulan aplikasi. Sedangkan arsitektur teknologi menghasilkan konseptual arsitektur jaringan enterprise (Tyas & Tarmuji, 2013), selain itu juga ada sebuah penelitian yang menghasilkan *blueprint* sistem akademik ITENAS ditemukan aspek-aspek yang penting dalam pembuatan *blueprint* sistem akademik ini. Aspek-aspek tersebut yaitu proses bisnis sistem, pihak-pihak yang terlibat pada sistem, data yang dibutuhkan oleh sistem dan matrikulasi sistem. Pada penelitian ini, terdapat 15 pihak yang terlibat pada sistem dan enam matrikulasi seperti proses vs bisnis, proses vs organisasi, sistem vs organisasi dan proses vs kelas data. Berdasarkan tahapan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka metodologi EAP dapat diterapkan pada pembuatan *blueprint* sistem akademik ITENAS (Miftaahuddin, et al., 2013) .

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Setiawati, et al., 2013) menghasilkan desain arsitektur data untuk perusahaan sesuai dengan proses bisnisnya yang terdiri dari tujuh sub sistem yaitu Sub Sistem Pembelian, Sub Sistem Gudang dan Distribusi, Sub Sistem Penjualan, Sub Sistem *Accounting and Finance*, Sub Sistem Personalia, Sub Sistem Restoran dan Sub Sistem Bonnet. Juga ada beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan, 2013), (Kurniawan, 2011) dan (Utomo, 2014) yang masing-masing melakukan penelitian untuk membangun sistem informasi dengan menggunakan metode EAP pada bidang pendidikan. Beberapa penelitian lain yang pembangunan sistem informasi dengan menggunakan metode EAP pada bidang kesehatan yaitu (Sanny, et al., 2012) dan (Dewi, et al., 2013). Selain itu ada juga penelitian untuk merancang Pemodelan Arsitektur *Enterprise* Untuk Strategi Pengelolaan Aplikasi Bidang Tanggap Darurat Bencana yang (Khusna, et al., 2013) yang menggunakan *Enterprise Architecture Planning* sebagai metode untuk melakukan penelitian. Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Enterprise Architecture Planning* dapat menghasilkan sebuah *Blueprint* sistem informasi yang di dalamnya terdapat arsitektur data, arsitektur aplikasi dan arsitektur teknologi, yang mana hal ini dapat membantu kinerja sebuah perusahaan atau sebuah organisasi.

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian

Nama	Metodologi	Lingkup Masalah	Hasil Akhir	Lokasi Penelitian
Tyas & Tarmuji	<i>Enterprise Architecture Planning</i>	Perusahaan	Model enterprise architecture	DIVISI MANAJEMEN FASILITAS PT. XYZ
Miftahuddin	<i>Enterprise Architecture Planning</i>	Perguruan Tinggi	Cetak biru sistem akademik data, aplikasi, dan teknologi	ITENAS
Sanny	<i>Enterprise Architecture Planning</i>	Puskesmas	Dokumen usulan perencanaan strategis	PUSKESMAS PASIRKALIKI
Hendra Kurniawan	<i>Enterprise Architecture Planning</i>	Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah	Dokumen usulan perencanaan strategis	Badan Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kab. Lampung Tengah)
Nur Khusna	<i>Enterprise Architecture Planning</i>	Tanggap Darurat Bencana	Dokumen usulan perencanaan strategis	Tanggap Darurat Bencana
Arens Nanlohy	<i>Enterprise Architecture Planning</i>	Perusahaan	Dokumen usulan perencanaan strategis	PT Hero Timka Papua